

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi pengembangan wisata yang dapat diterapkan di kawasan pariwisata Pone Kepulauan, dihasilkan beberapa kesimpulan. Berikut kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini:

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat dua faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan wisata yaitu:

a. Pendapatan

Dikatakan signifikan karena semakin tinggi tingkat pendapatan para pengunjung, menunjukkan bahwa pengunjung akan berlibur dengan membawa keluarga atau teman-teman terdekatnya.

b. Pendidikan

Dikatakan signifikan karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang Wisatawan maka waktu untuk berekreasi atau berlibur semakin sedikit karena banyaknya kesibukan yang dia hadapi. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya frekuensi pengunjung.

2. Nilai Ekonomi yang didapat dari kawasan pariwisata Pone Kepulauan berdasarkan perhitungan TCM adalah sebesar Rp 1,733,607,552.98 dan rata-rata surplus konsumen atau nilai WTP wisatawan sebesar Rp 81,439.73 per individu per kunjungan.

3. Analisis strategi pengembangan wisata yang menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan oleh pengelola kawasan pariwisata Ponelo Kepulauan adalah
 - a. Pertama, mengoptimalkan dan mempertahankan ciri khas dari tempat wisata dengan potensi yang dimiliki agar tetap menarik minat wisatawan, dan investasi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Alternative ini bertujuan untuk untuk membuat usaha ole-ole khas kawasan pariwisata Ponelo Kepulauan dan menjadikan kawasan pariwisata Ponelo Kepulauan sebagai salah satu destinasi yang dikunjungi karena ciri khas wisatanya masih mempertahankan keindahan seperti Pasir Lembut, Laut yang jernih, Biota laut yang beragam seperti Nemo, memiliki konservasi penyu, mempunyai hutan mangrove dan , Lanskap laut yang terdapat pulau-pulau kecil yang menarik.
 - b. Kedua, Meningkatkan promosi kawasan pariwisata Ponelo Kepulauan (seperti kearifan local dan potensi) dengan cara membuat situs resmi (website) dan akun media social (facebook, Instagram, Twiter). Alternatif ini bertujuan untuk mempromosikan Potensi dan kearifan local yang dimiliki oleh kawasan pariwisata ponelo kepulauan ke khalayak lebih luas melalui media promosi seperti Website, Facebook, Twiter, Instagram dan lain sebagainya.
 - c. Ketiga, mempertahankan potensi Sumber Daya Alam yang ada di kawasan pariwisata Ponelo Kepulauan dengan meningkatkan kualitas objek wisata. Alternatif ini bertujuan untuk memelihara lingkungan, memberikan produk baru (ole-ole) dan memberikan kenyamanan terhadap pengunjung.

- d. Keempat, perbaiki kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dengan mengadakan pelatihan yang berhubungan dengan pariwisata dan perkrutan secara peropesimal. Alternatif ini bertujuan meningkatkan kualitas pengelolah melalui pelayanan, dan penambahan petugas keamanan untuk menjaga wisatawan yang sedang berkunjung.
- e. Kelima, berkerjasama dengan pemerintah dalam meningkatkan layanan dan aksesibilitas, agar mempermudah wisatwan dalam berkunjung. Alternatif ini bertujuan untuk mempermudah wisatawan untuk berkunjung ketempat wisata dengan waktu yang sangat singkat, dengan harapan akses menuju tempat wisata diperbaiki.
- f. Keenam, Perbaiki dan memaksimalkan fasilitas pendukung demi keyamanan wisatawan. Alternatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan fasilitas pendukung seperti papan informasi, tempat sampah, tempat berduh/tempat duduk dan pengadaan tempat souvenir.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, saran yang dapat disampaikan sebagai masukan untuk peningkatan dan pembangunan kawasan pariwisata Ponelo Kepulauan antara lain:

1. Perlu adanya perbaikan dan penambahan fasilitas pada kawasan pariwisata Ponelo Kepulauan diantaranya kebersihan lingkungan, Wc Umum, Tempat Ibadah, dan penambahan tempat sampah, papan informasi, dan tempat duduk. Serta perbaikan aksesibilitas menuju pelabuhan dan sekitar tempat objek wisata. Hal ini untuk meningkatkan frekuensi kunjungan wisata.

2. Perlu adanya penambahan Sumber Daya Manusia seperti petugas keamanan dan petugas kebersihan agar dapat memberikan kenyamanan terhadap wisatawan.
3. Perlu adanya kerjasama antara pihak pengelola kawasan pariwisata Ponelo kepulauan dengan travel atau instansi (seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gorontalo Utara) yang terkait dengan kawasan pariwisata Ponelo kepulauan agar meningkatkan kunjungan wisatawan. Kerjasama ini dapat berupa mengadakan festival atau event-event setiap enam bulan sekali, dan perbaikan aksesibilitas menuju ke pelabuhan kwandang.
4. Pihak pengelola harus melakukan promosi melalui media sosial dan media informasi lainnya, seperti pada televisi, instagram, dan facebook. Serta membuat situs resmi seperti website, facebook dan instagram yang berhubungan dengan kawasan pariwisata Ponelo Kepulauan. Hal ini bertujuan agar dapat mengenalkan lebih jauh tempat wisata ini kepada public.
5. Pihak pengelolah harus melakukan pengadaan toko souvenir dan membuat ole-ole khas kawasan pariwisata Ponelo Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Tito Luthfi Athaya. 2018. “Analisis Nilai Ekonomi Dan Strategi Pengembangan Wisata Kebun Binatang Bandung”. Skripsi. Bogor: FEM. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Institut Pertanian Bogor.
- Afridhal, Muhammad. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong Di Kecamatan Samalangan Kabupaten Birauen. *Jurnal S. Pertanian* 1 (3) : 223- 233 (2017).
- Aldy Adrianus Tatali, Ridwan Lasabuda, Jardie A. Andaki & Bet E. S. Lagarensse. 2018. Strategi Pengembangan Pariwisata Pesisir Di Desa Bentung Kabupaten Kepulauan Sangehe Provinsi Sulawesi Utara. *J. Kebijakan Sosek KP* Vol. 8 No. 1. Hal: 53-62.
- Arifa, Efti. 2019. “Valuasi Ekonomi Kawasan Wisata Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat”. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian. Agribisnis. Universitas Lampung
- Asriandy, Ian. 2016. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissapu Di Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Ilmu Administrasi. Universitas Hasanudin.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Publikasi Kabupaten Gorontalo Utara dalam Angka 2020. <https://gorontaloutarakab.bps.go.id/publication/2020/04/27/4ba43736b371ecd1ad5effab/kabupaten-gorontalo-utara-dalam-angka-2020.html> (diakses pada 15 Juli 2020).
- Carmelo J. León and Jorge E. Araña. 2014. *The Economic Valuation of Climate Change Policies in Tourism: Impact of Joint Valuation, Emotions, and Informatio. Journal of Travel Research: 1 –16.*
- Christian Eckert & Harald Pechlaner. 2019. *Alternative Product Development as Strategy Towards Sustainability in Tourism: The Case of Lanzarote. Sustainability. PP: 1-18.*

- Dinas Pariwisata Provinsi Gorontalo. 2019. Data Kunjungan Wisatawan di Provinsi Gorontalo. <https://coolturnesia.com/coolturnesia/berita/detail/kunjungan-wisatawan-domestik-ke-gorontalo-600-ribu-orang> (diakses pada 15 Juli 2020).
- Ermayanti, Ferra. 2012. “Valuasi Ekonomi Objek Wisata Ndayu Park Dengan Metode Biaya Perjalanan Dan Metode Kontingensi”. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ekonomi. Ekonomi Pembangunan. Universitas Sebelas Maret.
- Elena Yurievna Nikolskaya, Marianna Mikhailovna Romanova, Olga Vladimirovna Pasko, Marina Evgenjevna Uspenskaya, & Tatiana Anatolievna Saadulaeva. 2020. *Formulation Of Development Strategy For Tourism And Hospitality Industry. International Journal Of Management (Ijm) Volume 11, Issue 3*. Hal: 467–474.
- Fauzi, Akhmad. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Firman Zulpikar, Dandy E. Prasetyo, Titis Virgininda Shelvatis & Kinta Karissa Komara. 2017. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Berbasis Jasa Lingkungan Menggunakan Metode Biaya Perjalanan di Pantai Batu Karas Kabupaten Pangandaran. *Journal of Regional and Rural Development Planning*. Hal: 53-63.
- Fitriah Badarab, Endah Trihayuningtyas, & M. Liga Suryadana. 2017. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kepulauan Togean Provinsi Sulawesi Tengah. *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, Vol. 7, No. 2. Hal: 97-112.
- Furqony, Muhammad Izzuddin. 2018. Valuasi Ekonomi dan Strategi Pengembangan Wisata Alam Pendakian dan Mawar Camp Area. *Economics Development Analysis Journal*. Hal: 309-403.

- Hasibuan, Bernard. 2014. Valuasi Ekonomi Lingkungan Nilai Gunaan Langsung Dan Tidak Langsung Komoditas Ekonomi. *Signifikan* Vol. 3 No. 2. Hal: 113-126.
- I Ketut Suwena & I Gusti Ngurah Widyatmaja. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar, Bali: Pustaka Larasan.
- Jevon Ona Ivena, Idiannor Mahyudin, Emmy Sri Mahreda dan Wahyuni Ilham. 2016. Valuasi Ekonomi Dan Pengembangan Potensi Pariwisata Danau Labuan Cermin Di Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. *EnviroScienteeae* Vol. 12 No 3. Hal: 235-246.
- Nurfadilah, Khairunisa Afsari. 2017. “Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pangandaran”. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Ilmu Administrasi Negara. Universitas Lampung.
- Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 2/Perda/No. 2/16/2019 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah
- Peraturan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara Nomor 5/Perda/9/2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gorontalo Utara 2011-2031.
- Putu G. Gayatri dan I Gde Pitana. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Provinsi Gorontalo. 2019. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Gorontalo Meningkat. <https://www.gorontaloprov.go.id/informasi/berita/kota-gorontalo/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-gorontalo-meningkat> (diakses pada 15 juli 2020).
- Rifki Khoirudina & Uswatun Khasanaha. 2018. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Pantai Parangtritis, Bantul Yogyakarta Economic Valuation of Parangtritis Beach, Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* Vol. 18 No. 2. Hal: 152–166.
- Rangkuti, Freddy.1997. *Teknik Membedah Kasus Bisnins Analisis SWOT*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Sujawerni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suparmoko. 2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : ANDI.
- Tirton S.P. 2006. *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Undang-Undang Republik Indonesia 2009/UU/No.11/16/2009 tentang Kepariwisata.
- Unga, Kartini La Ode. 2011. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kepulauan Banda*. Tesis. Makassar: Program Pasca Sarjana. Perencanaan Dan Pengembangan Wilayah. Universitas Hasanuddin.
- Wahyudi, Isa. 2015. *Konsep Pengembangan Pariwisata*. Artikel Edukasi. <https://cvinspireconsulting.com/konsep-pengembangan-pariwisata/> diakses 4 September 2020.
- Witt, Brian. 2019. *Tourists' Willingness to Pay Increased Entrance Fees at Mexican Protected Areas: A Multi-Site Contingent Valuation Study*. *Sustainability*. PP: 1-22.
- Zaenuri, Muchamad. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah Konsep Dan Aplikasi*. Kraton, Yogyakarta: e-Gov Publishing